

## ABSTRAK

Dapit Amril NIM: 088 11 1511. Judul Tesis: **“Etika Informasi Dalam Perspektif Al-Qur’an”** Konsentrasi Tafsir Hadis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang, 2013. 163 halaman.

Pokok pembahasan pada penelitian ini adalah apa dan bagaimana gambaran yang utuh dan jelas dalam penafsiran ayat al-Qur’an tentang informasi dengan menganalisis pokok bahasan sehingga melahirkan konsep tertentu terhadap sebuah informasi. Pembahasannya dilakukan berdasarkan rujukan kepada ayat al-Qur’an dan Hadits yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, untuk mengetahui secara jelas tentang etika dalam memberikan informasi agar informasi yang disampaikan tidak mengakibatkan para pembaca, pendengar dan pemirsa mengalami kesalahan. *Kedua*, untuk mengetahui secara jelas tentang etika dalam menyikapi atau menerima informasi agar dapat memberikan jaminan keadilan, keseimbangan dan keakuratan sebuah informasi.

Jenis penelitian tesis ini adalah *Library Research* yakni metode penelitian kepustakaan. Penelitian yang menjadikan catatan (baik berupa buku, jurnal dll) sebagai sumber penelitian. Analisis data dalam penelitian ini adalah konten analisis, yaitu menganalisis isi teks, gambar ataupun suara jika ada. Sumber data primer dalam penelitian tesis ini adalah al-Qur’an. Sumber data sekunder dalam penelitian tesis ini adalah *Tafsir al-Mishbah*, karya M. Qurais Shihab, *Tafsir al-Marāghī*, karya Ahmad Mustafa al-Marāghī, *Tafsir Fī Zilālil Qur’an* karya Sayyīd Quthb, *Tafsir Abi Su’ud*, karya Abi Su’ud Bin Muhammad Al-‘Imadi Al-Hanafiy, *Tafsir al-Kasysyāf* karya al-Imam Abī al-Qāsim Jārullah Mahmūd bin Umar bin Muhammad al-Zamakhsharī, *Tafsir al-Thabarī* karya Muhammad bin Jarīr al-Thabarī, *al-Qur’an al’Azhim* karya Ibnu Katsir, *Tafsir al-Azhar*, karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah, al-Qur’an dan Tafsirnya, Departemen Agama RI.

Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa permasalahan. *Pertama*, Etika dalam memberikan informasi, seseorang dituntut untuk berlaku jujur dan benar. Aspek kejujuran dan kebenaran dalam menyampaikan informasi merupakan etika yang didasarkan kepada data dan fakta yang akurat. Dalam menyampaikan informasi harus mempertimbangkan layak atau tidaknya informasi tersebut untuk disiarkan. Semua berita boleh kita dengar tapi tidak semua berita boleh disebar. *Kedua*, etika dalam menyikapi informasi baik melalui media (televisi, radio, surat kabar), seseorang hendaknya selalu ekstra hati-hati dalam menerima informasi tersebut sebelum jelas kebenarannya, tidak terburu-buru dalam menanggapi berita tersebut, akan tetapi diperlukan sikap *tabayyun* atau kehati-hatian dalam menelusurinya. Informasi yang akurat hanya bisa didapatkan apabila seseorang melakukan penelitian dengan cermat terhadap informasi dan data yang ditemui di lapangan. Ketaatan kepada nilai-nilai moral dan etika, merupakan suatu kewajiban, karena berasaskan tata nilai Islami. Tanpa memperhatikan tata nilai Islam dalam menyampaikan dan menerima informasi akan menebarkan kedustaan dan kebohongan di tengah masyarakat.